

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Zakat berasal dari bentuk kata "zaka" yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Dinamakan zakat, karena di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kebaikan (Fikih Sunnah, Sayyid Sabiq: 5) Zakat merupakan salah satu rukun islam yang wajib dipenuhi oleh umat Muslim. Zakat diberikan kepada yang berhak menerimanya, dan besarnya zakat ditentukan oleh harta yang dimiliki.

Perkembangan zaman memiliki pengaruh yang signifikan pada pengelolaan dan pelaksanaan zakat. Saat ini, zakat sebagai salah satu pilar utama dalam ajaran Islam telah memegang peranan kunci dalam membantu mereka yang membutuhkan. Zakat tidak hanya berperan dalam pengentasan kemiskinan, tetapi juga dalam mendukung berbagai program sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat luas.

Saat ini, terdapat lembaga yang membantu pengelolaan zakat, di antaranya Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ). Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. (PP No. 14 Tahun 2014) LAZ adalah lembaga yang berperan penting dalam menghubungkan donatur dengan penerima zakat yang membutuhkan.



Gambar 1. Logo LAZDAU (Mitra PKKM)

Salah satu lembaga amil zakat yang ada di Indonesia adalah Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat atau biasa disingkat LAZDAU. Dompet Amanah Umat (DAU) adalah lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu, dhuafa, dan mustahik. LAZDAU merupakan lembaga yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak/sedekah (ZIS), dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL).

Seiring berkembangnya zaman, muncul pengaruh yang signifikan pada pengelolaan dan pelaksanaan zakat. Salah satunya di bidang teknologi, lembaga-lembaga zakat kini dapat menggunakan platform online untuk mengumpulkan dana zakat, mendokumentasikan distribusi zakat, dan melaporkan penggunaan dana secara *real-time* kepada para donatur.

Menurut Nabila et al. (2020) media sosial merupakan sebuah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web yang membuat perubahan dalam hal komunikasi yang dahulunya satu arah kemudian berubah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif. Media sosial utamanya berpengaruh pada kehidupan millennial, terutama anak muda, karena mereka sangat terintegrasi dengan perangkat serta situs web jaringan sosial.

Untuk itu, sebagai mahasiswa DKV, penulis percaya bahwa desain memiliki peran penting dalam mengkomunikasikan pesan dan memotivasi tindakan. Dengan ditulisnya laporan ini, penulis berharap dapat membantu dan memberikan kontribusi melalui perancangan konten kreatif yang dilakukan, penulis berharap dapat meningkatkan efektifitas kegiatan *fundraising* dan mendekati audiens dengan cara yang lebih menarik dan memotivasi mereka untuk berdonasi.

1.2 Lingkup Magang

Lingkup proyek yang dikerjakan oleh staf desain grafis bertujuan untuk mendukung kegiatan penggalangan dana dalam divisi *fundraising*. Proyek-proyek tersebut mencakup pembuatan konten kreatif seperti postingan, cerita (*story*), dan video singkat (*reels*) di Instagram, video di YouTube, serta dokumentasi dari program-program yang dijalankan oleh LAZDAU. Selain itu, kami juga bertanggung jawab untuk menciptakan elemen grafis pendukung yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan maupun kampanye penggalangan dana, seperti banner, poster, dan sebagainya.

Tugas staf desain grafis di LAZDAU dibagi berdasarkan kemampuan dan keahlian mahasiswa magang. Setiap mahasiswa akan diberikan pembekalan dan didampingi oleh mentor yang sesuai dengan tugas masing-masing.

1.3 Tujuan Magang

Program magang PKKMM memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan program studi dan bidangnya. Selain itu, tujuan mengikuti program PKKMM dapat membantu mahasiswa untuk membangun jaringan dan mendapatkan wawasan baru mengenai dunia kerja.

Hasil yang dicapai dari program magang PKKMM meliputi peningkatan kemampuan dan pengetahuan terkait lembaga amil zakat serta penciptaan konten kreatif yang berkaitan dengan zakat. Program magang dengan sertifikasi ini juga meningkatkan pemahaman penulis mengenai prinsip tata letak yang benar, dasar-dasar fotografi dan videografi dalam mendokumentasikan kegiatan, serta proses penggalangan dana yang berlaku di lembaga amil zakat.